

## **PENINGKATAN HASIL AKREDITASI PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB STAI NURUL IMAN BOGOR MELALUI PENDAMPINGAN TELAAH KURIKULUM**

Zuriyati, Endry Boeriswati, Zainal Rafli, Nuruddin, Yumna Rasyid, Muhammad Kamal, Ahmad Rizki Nugrahawan, Ahmad Zaki Munibi, Haris Hamdani, Mariani  
Program Studi Doktor Linguistik Terapan, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia  
[zuriyati@unj.ac.id](mailto:zuriyati@unj.ac.id), [endry.boeriswati@unj.ac.id](mailto:endry.boeriswati@unj.ac.id), [zainal.rafli@unj.ac.id](mailto:zainal.rafli@unj.ac.id),  
[nuruddin.unj@unj.ac.id](mailto:nuruddin.unj@unj.ac.id), [yumna.rasyid@unj.ac.id](mailto:yumna.rasyid@unj.ac.id), [m.kamal.ah@unj.ac.id](mailto:m.kamal.ah@unj.ac.id),  
[ahmad.rizki.nugrahawan@mhs.unj.ac.id](mailto:ahmad.rizki.nugrahawan@mhs.unj.ac.id), [ahmad.zaki.munibi@mhs.unj.ac.id](mailto:ahmad.zaki.munibi@mhs.unj.ac.id),  
[haris.hamdani@mhs.unj.ac.id](mailto:haris.hamdani@mhs.unj.ac.id), [mariani@mhs.unj.ac.id](mailto:mariani@mhs.unj.ac.id)

### **Abstract**

*This community service activity aims to improve the accreditation results of the Arabic Language Education study program at STAI Nurul Iman Bogor through curriculum review assistance. Through a participatory approach, the service team works with managers and teaching staff to identify the strengths and weaknesses of the existing curriculum, and design curriculum updates that are in accordance with the needs and latest developments in Arabic language education. The process of improving accreditation results through mentoring is carried out in the form of interactive counseling with material on improving the quality of study programs towards excellence, Arabic curriculum development, Arabic language learning methodology, and Arabic literature learning methodology. The results obtained from this activity include the participants having additional knowledge related to the preparation of study program accreditation towards excellence by practicing filling out accreditation forms. The participants also have references in implementing the methodology of learning Arabic language and literature through a practice so that they are ready to improve their teaching creatively. The experience and results of this activity can also be used as a reference for similar study programs in various other educational institutions.*

**Keywords:** curriculum review; quality improvement; Arabic language learning; learning Arabic literature

### **Abstrak**

*Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan hasil akreditasi prodi Pendidikan Bahasa Arab STAI Nurul Iman Bogor melalui pendampingan telaah kurikulum. Melalui pendekatan partisipatif, tim pengabdian bekerjasama dengan para pengelola dan tenaga pengajar untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kurikulum yang ada, serta merancang pembaruan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan terkini dalam pendidikan bahasa Arab. Proses peningkatan hasil akreditasi melalui pendampingan dilakukan dalam bentuk penyuluhan yang interaktif dengan materi peningkatan kualitas prodi menuju unggul, pengembangan kurikulum bahasa Arab, metodologi pembelajaran bahasa Arab, dan metodologi pembelajaran sastra Arab. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini antara lain para peserta telah memiliki pengetahuan tambahan terkait penyiapan akreditasi prodi menuju unggul dengan mempraktikkan pengisian borang akreditasi. Para peserta juga telah memiliki referensi dalam mengimplementasikan metodologi pembelajaran bahasa dan sastra Arab melalui sebuah praktik sehingga mereka siap meningkatkan pengajarannya secara kreatif. Pengalaman dan hasil dari kegiatan ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi program studi sejenis di berbagai institusi pendidikan lainnya.*

**Kata Kunci:** telaah kurikulum; peningkatan mutu; pembelajaran bahasa Arab; pembelajaran sastra Arab

## 1. PENDAHULUAN (*Introduction*)

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks pendidikan Islam, penguasaan bahasa Arab menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh peserta didik, mengingat bahasa ini adalah kunci untuk memahami literatur keislaman, baik klasik maupun kontemporer. Oleh karena itu, perguruan tinggi Islam, seperti STAI Nurul Iman Bogor, memegang peranan penting dalam mendidik generasi yang mampu menguasai bahasa Arab dengan baik.

Bahasa Arab adalah bahasa dunia yang telah berkembang di sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Bahasa Arab dalam ranah sejarah mencakup kelompok bahasa Semit yaitu kelompok bahasa yang masyarakat sekitar sungai Tigris dan Furat (Setiawan & Alam, 2019).

Namun demikian, dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan kebutuhan masyarakat menuntut adanya peninjauan dan pembaruan kurikulum secara berkala. Kurikulum yang efektif harus mampu menjawab tantangan zaman, relevan dengan kebutuhan peserta didik, dan sejalan dengan tujuan pendidikan yang diinginkan.

Dalam konteks ini, STAI Nurul Iman Bogor menyadari pentingnya melakukan telaah dan pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya. Kurikulum bahasa Arab bukan sekedar pengetahuan tetapi mencakup tiga aspek (kognitif, afektif dan psikomotorik) secara bersamaan secara seimbang tergantung pada perkembangan psikologi siswa (Muthmainnah et al, 2016).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan pendampingan dalam proses telaah kurikulum tersebut. Pendampingan ini diharapkan dapat membantu lembaga dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, merancang strategi pembaruan kurikulum, serta mengimplementasikan perubahan secara sistematis.

Melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan para pengelola, dosen, dan tenaga pendidik, kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan kurikulum yang lebih adaptif, kontekstual, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi yang diinginkan. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga para peserta tidak hanya menyimak pemaparan dari pemateri tetapi mempraktikkan dalam peningkatan akreditasi prodi, pembelajaran bahasa dan sastra Arab.

Pengabdian ini tidak hanya memberikan kontribusi bagi STAI Nurul Iman Bogor, tetapi juga dapat menjadi model bagi perguruan tinggi Islam lainnya dalam menghadapi tantangan yang serupa. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat membawa dampak positif yang berkelanjutan, baik bagi pengembangan program studi di internal lembaga maupun dalam konteks yang lebih luas di dunia pendidikan Islam.

## 2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Peningkatan kualitas suatu program studi menuju predikat unggul memerlukan pendekatan yang komprehensif, melibatkan berbagai dimensi seperti kurikulum, tenaga pengajar, fasilitas, dan manajemen. Peningkatan kualitas program studi di perguruan tinggi merupakan langkah strategis yang krusial untuk mencapai akreditasi unggul, relevansi dengan kebutuhan masyarakat, dan daya saing global. Proses ini mencakup berbagai elemen seperti kurikulum, sumber daya manusia (tenaga pengajar), fasilitas, serta keterlibatan stakeholder eksternal. Lessy et al (2022) menjelaskan bahwa akreditasi program studi menjadi penting karena menjadi pedoman bagi calon mahasiswa dalam memilih program studi sebagai tempat menuntut ilmu.

Peringkat akreditasi program studi sering digunakan sebagai syarat untuk melamar pekerjaan. Wilian et al (2021) juga menambahkan bahwa akreditasi suatu program studi merupakan suatu bentuk penilaian (evaluasi) terhadap kelayakan dan mutu suatu program studi dalam rangka penilaian akuntabilitas, penerbitan lisensi, dan pemberian izin oleh BAN PT atau badan tertentu. Peningkatan kualitas program studi (Prodi) menuju unggul memiliki keterkaitan yang erat dengan pengembangan kurikulum, termasuk dalam konteks pengembangan kurikulum Bahasa Arab.

Proses peningkatan kualitas Prodi melibatkan penyesuaian kurikulum yang tidak hanya relevan dengan kebutuhan peserta didik tetapi juga sejalan dengan standar nasional maupun internasional. Menurut Perwira et al (2023), komponen kurikulum adalah suatu sistem komponen yang mendukung satu sama lain untuk mencapai-nya tujuan pendidikan. Bagian ini menjelaskan tentang isi materi, penyampaian pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Peningkatan kualitas program studi (Prodi) menuju unggul, pengembangan kurikulum Bahasa Arab, serta metodologi pembelajaran Bahasa dan Sastra Arab saling berkaitan dalam menciptakan Prodi yang berkualitas dan mampu menghasilkan lulusan kompetitif di era global. Hartati (2023) menyatakan bahwa tantangan terbesar Bahasa Arab dalam dunia pendidikan saat ini bukan disebabkan oleh faktor luar (*eksternal*), melainkan dari diri atau dalam (*internal*).

Sebelum mempelajari bahasa Arab, siswa pada awalnya berpikir negative, menyatakan bahwa secara psikologis bahasa Arab adalah bahasa yang sulit dipelajari. Pembelajaran bahasa Arab membekali siswa dengan keterampilan dasar berbahasa seperti menyimak (*istima'*), membaca (*qira'ah*), menulis (*kitabah*), dan berbicara (*kalam*). Keempat keahlian tersebut harus dimiliki siswa agar memiliki keterampilan bahasa secara komprehensif (Nugraha et al, 2022).

Metodologi pembelajaran Bahasa Arab merupakan strategi dan pendekatan yang digunakan dalam mengajar Bahasa Arab untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi berbahasa, seperti mendengar, berbicara, membaca, dan menulis dalam Bahasa Arab. Ada berbagai metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan linguistik mahasiswa, tergantung pada tujuan pembelajaran dan konteks

penggunaan Bahasa Arab. Takdir (2019) menyatakan bahwa para ahli pendidikan menawarkan berbagai metode untuk membantu siswa mencapai hasil belajar terbaik. Metode pengajaran yang digunakan menentukan isi dan metode pengajaran bahasa dan oleh karena itu sering dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam pengajaran bahasa (Khasanah, 2023).

Dalam mempelajari bahasa asing seperti bahasa Arab, metode pembelajaran memegang peranan penting. Memperkenalkan metode pembelajaran yang tepat akan membuat proses belajar mengajar menjadi menarik dan membantu siswa memahami pelajaran (Sahidah et al, 2023). Ulum et al (2021) menjelaskan bahwa idealnya dalam pembelajaran bahasa Arab pendidik selalu penuh perhatian dan memiliki persiapan serta kemampuan materi, baik berupa percakapan sederhana, penggunaan alat peraga, maupun minat khusus terhadap bahasa Arab.

Langkah ini menjadi motivasi psikologis bagi siswa yang ingin belajar bahasa Arab. Menurut Pakaya et al (2020), proses pembelajaran bahasa Arab dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu tertulis dan lisan. Pembelajaran bahasa Arab melalui menulis dapat berupa pembelajaran dalam bidang morfologi, struktur kalimat (sintaksis), dan cara menulis abjad Arab.

Pembelajaran bahasa Arab secara lisan dapat melalui pengucapan lafal Arab dan percakapan. Pendidik harus mengetahui secara detail bagaimana menerapkan metode pengajaran bahasa Arab. Yusuf (2019) menyatakan bahwa model pembelajaran bahasa Arab yang berbeda-beda akan berperan optimal jika guru dapat menjalankan peran yang seharusnya. Pembelajaran sastra Arab adalah proses untuk memahami dan menganalisis teks-teks sastra dalam bahasa Arab, baik dari karya klasik maupun modern.

Metodologi pembelajaran sastra Arab menekankan pada pengembangan keterampilan membaca kritis, apresiasi sastra, serta pemahaman terhadap konteks historis, sosial, dan budaya yang melatarbelakangi karya-karya tersebut. Menurut Albantani (2018), sastra Arab mempunyai tempat khusus sebagai bentuk pengetahuan diakui secara global tentang bahasa dan budaya Arab. Oleh karena itu, sudah pantas untuk mengajarkan sastra Arab kepada siswa yang mempelajari bahasa Arab.

### **3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)**

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan ini berupa penyuluhan dan pelatihan kepada dosen STAI Nurul Iman Bogor untuk meningkatkan pengetahuan tentang peningkatan kualitas prodi menuju unggul, pengembangan kurikulum bahasa Arab, metodologi pembelajaran bahasa Arab, dan metodologi pembelajaran sastra Arab. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan solusi yakni ingin menjadikan program studi pendidikan bahasa Arab STAI Nurul Iman Bogor memiliki akreditasi unggul melalui telaah kurikulum program studi Pendidikan Bahasa Arab di STAI Nurul Iman Bogor dan menumbuhkembangkan kreatifitas dosen dalam mengajar bahasa dan sastra Arab.

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari persiapan dan kegiatan inti yaitu pendampingan telaah kurikulum program studi Pendidikan Bahasa Arab, pemberian materi tentang peningkatan kualitas prodi menuju unggul, pengembangan kurikulum bahasa Arab, metodologi pembelajaran bahasa Arab, dan metodologi pembelajaran sastra Arab serta mempraktikkan pengisian borang akreditasi dan pengajaran bahasa dan sastra Arab yang efektif dan inovatif. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring dan daring melalui aplikasi zoom. Uraian kegiatan juga disajikan di dalam sebuah tabel di bawah ini.

Tabel 1. Rencana Kegiatan dan Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

No	Kegiatan	Partisipasi Mitra dalam Kegiatan
1.	Persiapan.	Berperan aktif dalam memberikan informasi terkait kebutuhan dalam pendampingan telaah kurikulum program studi Pendidikan Bahasa Arab di STAI Nurul Iman Bogor.
2.	Penyuluhan dan Pendampingan dalam Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab.	Berperan aktif dalam kegiatan penyuluhan
3.	Penyuluhan dan Pendampingan dalam Peningkatan Kualitas Prodi Menuju Unggul.	Berperan aktif dalam penyuluhan dan praktik penyusunan borang akreditasi program studi.
4.	Penyuluhan dan Pendampingan tentang Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.	Berperan aktif dalam penyuluhan dan praktik pengajaran bahasa Arab.
5.	Penyuluhan dan Pendampingan tentang Metodologi Pembelajaran Sastra Arab.	Berperan aktif dalam penyuluhan dan praktik pengajaran sastra Arab.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada pendampingan dalam telaah dan pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di STAI Nurul Iman Bogor. Proses pendampingan dilakukan melalui beberapa tahap yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan di perguruan tinggi tersebut, termasuk dosen dan pengelola program studi. Berikut ini adalah hasil dari setiap tahap yang dilaksanakan.

Tahap awal kegiatan ini adalah melakukan analisis kebutuhan untuk memahami kekuatan dan kelemahan kurikulum yang sudah berjalan termasuk pembelajaran bahasa dan sastra Arab. Analisis ini dilakukan melalui wawancara pengelola program studi, serta melalui evaluasi dokumen kurikulum yang ada. Hasil analisis menunjukkan bahwa,

meskipun kurikulum saat ini telah memberikan dasar yang kuat dalam pengajaran bahasa Arab.

Berdasarkan hasil analisis, tim pengabdian menyusun rekomendasi untuk pembaruan dan penguatan kurikulum, peningkatan kualitas prodi menuju unggul serta pemberian materi penguatan tentang metodologi pembelajaran bahasa dan sastra Arab. Setelah rekomendasi disepakati, tahap berikutnya adalah penyuluhan yang melibatkan dosen.

Penyuluhan ini bertujuan untuk menyusun strategi agar program studi menjadi prodi yang unggul dan memperkenalkan pendekatan baru dalam pengajaran bahasa dan sastra Arab, termasuk penggunaan media digital, metode pengajaran yang lebih interaktif, dan teknik penilaian berbasis proyek. Partisipasi aktif dari para dosen dalam penyuluhan ini menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap pembaruan kurikulum, serta kesiapan mereka untuk mengimplementasikan perubahan dalam proses belajar-mengajar.

Kegiatan inti dalam penyuluhan ini adalah penyampaian materi oleh beberapa narasumber yang merupakan dosen di Program Studi Doktor Linguistik Terapan Fakultas Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta. Secara keseluruhan ada empat materi yang disampaikan dalam penyuluhan ini. Materi dalam penyuluhan ini adalah peningkatan kualitas prodi menuju unggul, pengembangan kurikulum bahasa Arab, metodologi pembelajaran bahasa Arab, dan metodologi pembelajaran sastra Arab. Berikut penjelasan masing-masing materi pelatihan:

#### 1. Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab.

Materi pertama disampaikan oleh Dr. Muhammad Kamal, M.A, Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Jakarta. Pemateri menyampaikan tentang kurikulum bahasa Arab di PBA UNJ. Kurikulum MBKM dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Narasumber memaparkan bahwa kalau prodi ingin naik grade maka harus melalui tahap asesmen lapangan tetapi kalau tidak ingin naik langsung otomatis. Beberapa mahasiswa berstatus inbound dan outbound yang mengikuti kegiatan MBKM pertukaran mahasiswa. Beberapa kegiatan MBKM yang diikuti oleh mahasiswa yaitu pertukaran mahasiswa, asistensi mengajar, dan magang.

Narasumber juga menyampaikan bahwa di masa depan tidak akan ada lagi akreditasi A, B, dan C tetapi hanya terakreditasi dan tidak terakreditasi. Terkait dengan MBKM di kampusnya para mahasiswa dapat mengaitkan segala bidang dengan prodinya termasuk dalam wirausaha. Kegiatan pemberian materi disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyampaian Materi yang disampaikan secara Luring.

Kurikulum MBKM merupakan sebuah tantangan bagi semua pihak di perguruan tinggi. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) juga memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa, seperti kesempatan untuk belajar di luar program studi, memperluas wawasan, dan mengembangkan keterampilan praktis.

## 2. Peningkatan Kualitas Prodi Menuju Unggul.

Materi kedua disampaikan oleh Prof. Dr. Endry Boeriswati, M.Pd., Koordinator Program Studi Doktor Linguistik Terapan, Universitas Negeri Jakarta. Pada materi ini, narasumber menyampaikan bahwa penting sekali persiapan yang matang sebelum pengajuan akreditasi program studi. Perguruan tinggi diukur oleh penilaian luar atau penjaminan mutu eksternal. Menurutnya peran Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sangat penting dalam pengajuan akreditasi program studi.

SPMI merupakan sebuah landasan yang memastikan bahwa kualitas pendidikan di institusi terus terjaga dan ditingkatkan secara berkelanjutan. SPMI membantu prodi menjaga dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran, sumber daya manusia, sarana prasarana, dan lulusan. Dengan adanya SPMI, prodi dapat terus memantau dan mengevaluasi setiap aspek pembelajaran untuk memenuhi standar pendidikan nasional.

Selain itu, SPMI juga menyediakan mekanisme yang mendokumentasikan setiap proses peningkatan mutu. Dokumen-dokumen ini sangat penting dalam proses akreditasi. Prodi yang mampu menerapkan SPMI secara efektif akan lebih kompetitif, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini berdampak pada kemampuan prodi dalam menarik mahasiswa berkualitas, memperoleh dana penelitian, dan menjalin kerjasama dengan institusi lain.

Narasumber memaparkan bahwa program studi harus memperhatikan aspek dan bobot pada kriteria akreditasi dengan baik. Hal ini membantu program studi untuk memahami apa yang dinilai dan bagaimana prioritas penilaian tersebut diberikan dalam proses akreditasi. Setiap kriteria akreditasi memiliki beberapa aspek yang dinilai, seperti mutu pembelajaran, kualitas dosen, infrastruktur, lulusan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Mengetahui aspek mana yang memiliki bobot lebih besar memungkinkan program studi fokus pada area yang paling mempengaruhi hasil

akreditasi. Misalnya, jika aspek kualitas lulusan dan relevansi kurikulum memiliki bobot besar, program studi bisa menyesuaikan strategi peningkatan mutu pada dua aspek tersebut.

Dengan memahami bobot setiap kriteria, institusi dapat mengalokasikan sumber daya, baik waktu, tenaga, maupun dana, ke area yang memiliki pengaruh terbesar pada hasil akreditasi. Ini penting agar program studi dapat meningkatkan performa dengan cara yang efisien dan efektif, tanpa membuang sumber daya pada aspek yang kurang berpengaruh. Contohnya, jika bobot penelitian dan publikasi tinggi, prodi bisa lebih berfokus pada peningkatan kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah. Semakin banyak karya yang dosen hasilkan maka akan semakin bagus nilai bobotnya. Para peserta aktif berpartisipasi dan mempraktikkan bagaimana pengisian borang akreditasi dengan baik dan benar agar hasil akreditasi tercapai secara maksimal. Dengan demikian para peserta sudah memiliki banyak pengetahuan dari kegiatan praktik tersebut.

### 3. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.

Materi ketiga disampaikan oleh Prof. Dr. Yumna Rasyid, M.Pd., Guru Besar Program Studi Doktor Linguistik Terapan, Universitas Negeri Jakarta. Pada penyampaian materi ketiga ini dijelaskan bahwa guru-guru bahasa Arab yang handal akan dicetak pada prodi pendidikan Bahasa Arab. Konsep bagaimana mengajarkan bahasa Arab sangat penting dikuasai oleh calon guru bahasa Arab. Maka daripada itu dosen harus dapat memberikan penjelasan yang detail tentang metodologi pembelajaran bahasa Arab. Menurutnya metodologi merupakan jalan atau cara bagaimana sebaiknya dosen mengajarkan bahasa Arab. Menurutnya setiap calon guru harus dibekali konsep metode pengajaran bahasa Arab. Kurikulum sangat erat kaitannya dengan metodologi pembelajaran bahasa Arab. Kurikulum dapat bersifat nasional, institusional, dan khusus mata kuliah pada program studi.

Pemateri menyampaikan bahwa terdapat empat hal yang wajib difahami oleh seorang guru yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, cara menyampaikan materi, dan penilaian dari tujuan yang ingin dicapai. Tujuan mempelajari bahasa Arab terdapat dua unsur yaitu unsur bahasa yang mencakup fonologi, morfologi, sintaksis, kosakata, dan semantik, serta keterampilan bahasa yang mencakup menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurutnya bagi seorang guru untuk menyampaikan materi maka sangat tergantung pada tujuan pembelajaran.

Materi ketiga juga disampaikan oleh Prof. Dr. Zainal Rafli, M.Pd., Guru Besar Program Studi Doktor Linguistik Terapan, Universitas Negeri Jakarta. Berbagai macam metode pembelajaran yang digunakan oleh pengajar saat ini. Metode pembelajaran selalu berkembang dari tahun ke tahun dan para pengajar mencoba metode dan teknik pengajaran yang terbaik. Menurutnya tujuan metodologi pembelajaran adalah cara untuk mencapai tujuan yaitu menguasai keterampilan berbahasa bisa berbicara, menyimak, memahami ungkapan-ungkapan bahasa yang dipelajari, membaca tulisan atau teks di dalam bahasa yang dipelajari, dapat menyimpulkan maksud dari bacaan yang terdapat di

dalam teks, dan bisa menulis dengan mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui tulisan.

Tujuan utama umat Islam dari pembelajaran bahasa Arab adalah untuk memahami ajaran-ajaran agama Islam. Berbeda dengan bahasa asing lainnya seperti bahasa Inggris, setiap orang belajar bahasa Inggris adalah untuk berkomunikasi sehingga bahasa yang dapat digunakan secara global adalah bahasa Inggris. Namun seiring berjalannya waktu pembelajaran bahasa Arab tidak semata untuk mempelajari ajaran agama Islam tetapi juga untuk komunikasi. Hal ini menjadi poin penting dalam mencari metode, strategi, dan teknik pengajaran yang sesuai. Dalam pemaparannya bahasa Arab juga merupakan bahasa yang digunakan oleh PBB.

Para pengajar juga harus memperhatikan kompetensi yang diharapkan untuk dikuasai oleh siswa seperti menguasai bahasa Arab di bidang hukum. Beberapa metodologi pembelajaran yang dapat diimplementasikan oleh pengajar di dalam kelas adalah Communicative Language Teaching, Content-Based Instruction, Content and Language Integrated Learning (CLIL), Whole Language, Competency-Based Language Teaching, Task-Based Language Teaching, Text-Based Instruction, The Lexical Approach, Multiple Intelligence, dan Cooperative Language Learning. Tidak hanya pemaparan materi para peserta juga mempraktikkan bagaimana mengajar bahasa Arab secara efektif dan menarik sehingga hasil dari kegiatan ini mereka sudah memiliki keahlian dalam menerapkan beberapa metode pengajaran bahasa Arab.

#### 4. Metodologi Pembelajaran Sastra Arab.

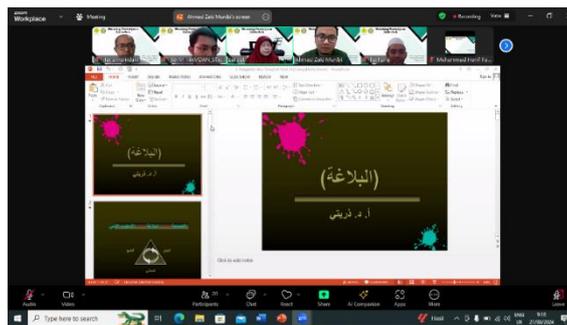
Materi keempat disampaikan oleh Prof. Dr. Zuriyati, M.Pd., Guru Besar Program Studi Doktor Linguistik Terapan, Universitas Negeri Jakarta.. Pada materi yang terakhir ini, pemateri memaparkan bahwa masyarakat akan mengakui seseorang menjadi seorang sastrawan apabila karyanya diseminarkan, dikritik, dan lain-lain. Dalam pembelajaran bahasa Arab, arkan (unsur-unsur), aqşam (jenis-jenis), dan anwa (macam-macam) sangat penting karena ketiganya merupakan konsep fundamental yang membentuk kerangka pemahaman tentang bahasa dan strukturnya. Memahami ketiga konsep ini akan memberikan landasan kuat bagi siswa dalam menguasai bahasa Arab secara komprehensif.

Arkan dalam konteks bahasa Arab merujuk pada unsur-unsur dasar yang menyusun kalimat dan struktur bahasa, seperti huruf, kata, serta frasa. Dengan menguasai unsur-unsur dasar bahasa Arab, mahasiswa dapat memahami tata bahasa dengan lebih baik. Misalnya, mereka bisa mengenali unsur kalimat dalam jumlah ismiyyah atau subjek dan predikat dalam jumlah fi'liyyah.

Aqşam dalam bahasa Arab merujuk pada jenis-jenis kata atau kalimat yang ada dalam bahasa, seperti pembagian kalimat menjadi jumlah ismiyyah (kalimat nominal) dan jumlah fi'liyyah (kalimat verbal). Anwa dalam bahasa Arab merujuk pada variasi atau macam-macam bentuk kata dan kalimat, baik dalam aspek morfologi (sharf) maupun sintaksis (nahwu). Misalnya, macam-macam kata kerja (fi'il) berdasarkan waktu dan

subjeknya, atau macam-macam isim (kata benda) yang berfungsi sebagai subjek atau objek.

Pemateri juga menyampaikan bahwa tasybih dalam ilmu al-balaghah (retorika Arab) merupakan salah satu bentuk gaya bahasa yang sangat penting dalam pembelajaran sastra Arab. Tasybih adalah kiasan atau perumpamaan yang digunakan untuk membandingkan dua hal yang berbeda, dengan tujuan menjelaskan atau memperkuat makna. Dalam konteks pembelajaran sastra, tasybih memainkan peran penting dalam memahami keindahan, kedalaman makna, dan estetika bahasa dalam karya sastra. Dalam pembelajaran sastra Arab mahasiswa harus diberikan banyak contoh karena kalau satu contoh sudah difahami beribu-ribu contoh akan dikuasai. penyajian materi secara daring disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Penyampaian Materi yang disampaikan secara Daring.

Materi keempat juga disampaikan oleh Prof. Dr. Nuruddin, M.A., Guru Besar Program Studi Doktor Linguistik Terapan, Universitas Negeri Jakarta. Menurutnya berkaitan dengan sastra maka semakin abstrak tulisan akan semakin tinggi nilai sastranya. Pemahaman dalam bersastra terkadang berbeda akan tetapi logikanya harus benar. Sastra berkaitan dengan keindahan gaya bahasa, keindahan teks, dan keindahan maknanya. Karya sastra akan bermakna apabila disampaikan kepada orang yang tepat seperti contoh karya sastra disampaikan kepada anak kecil maka tidak akan berterima. Beberapa gaya bahasa Al-Qur'an adalah Tasybih, Majaz, dan Kinayah. Dalam pembelajaran sastra Arab, Tasybih, Majaz, dan Kinayah merupakan tiga konsep penting dalam ilmu balaghah (retorika) yang membantu siswa memahami keindahan bahasa Arab melalui gaya bahasa yang lebih mendalam dan kaya makna.

Tasybih adalah gaya bahasa yang membandingkan dua hal yang berbeda namun memiliki kesamaan dalam aspek tertentu. Dalam Tasybih, kata penghubung perbandingan seperti "seperti" atau "seumpama" digunakan untuk menunjukkan kesamaan tersebut sebagai contoh "Dia seperti singa dalam pertempuran". Majaz adalah penggunaan kata atau frasa dalam makna yang bukan makna literal, tetapi makna kiasan atau figuratif. Dalam majaz, suatu kata digunakan untuk hal yang tidak sebenarnya sesuai makna asalnya, namun tetap memiliki hubungan atau asosiasi dengan makna yang

dimaksud sebagai contoh "Kerajaan di bawah bayangan pedang". Kinayah adalah gaya bahasa yang mengungkapkan makna dengan cara tidak langsung, di mana sebuah ungkapan digunakan untuk menyampaikan suatu ide atau makna tertentu tanpa menyebutkan secara eksplisit.

Dalam kinayah, kata-kata masih memiliki makna literal, namun ada makna yang lebih dalam di balik kata-kata tersebut sebagai Contoh "Dia memiliki tangan yang panjang". Pemahaman konsep-konsep ini sangat penting dalam pembelajaran sastra Arab karena membantu siswa menghargai keindahan, kekayaan, dan kedalaman makna yang terkandung dalam teks-teks sastra klasik dan modern. Para peserta selain menyimak dengan seksama, mereka juga mempraktikkan cara mengajar sastra Arab yang efektif dan komunikatif sehingga proses pembelajaran di kelas akan memiliki atmosfer yang menarik dan tidak membosankan. Kegiatan foto bersama disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Foto Bersama Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Kegiatan pendampingan ini berhasil membawa dampak positif bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di STAI Nurul Iman Bogor. Kurikulum yang disusun memberikan dasar yang lebih kuat bagi pengembangan kompetensi mahasiswa dalam penguasaan bahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang lebih modern dan interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi aktif mahasiswa. Kegiatan ini juga memberikan implikasi yang luas bagi pengembangan kurikulum di Perguruan Tinggi Islam lainnya, khususnya dalam hal pendekatan berbasis kompetensi dalam pendidikan bahasa.

## 5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam rangka peningkatan hasil akreditasi prodi pendidikan Bahasa Arab STAI Nurul Iman Bogor melalui pendampingan telaah kurikulum, peningkatan kualitas prodi menuju unggul, metodologi pembelajaran bahasa Arab, dan metodologi pembelajaran sastra Arab pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di STAI Nurul Iman Bogor berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Pendampingan ini telah membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kurikulum yang ada, serta merancang dan mengimplementasikan pembaruan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan dan tantangan pendidikan bahasa Arab

di era digital. Kekuatan yang dimiliki oleh mitra pengabdian diantaranya yaitu kurikulum berbasis pesantren sehingga memungkinkan integrasi yang kuat antara pendidikan formal dan nilai-nilai keagamaan sehingga membentuk karakter mahasiswa yang lebih religius dan memahami konteks ajaran Islam secara mendalam. Pembelajaran sastra Arab memungkinkan mahasiswa untuk lebih memahami budaya dan sejarah dunia Arab yang memiliki peranan penting dalam membentuk perspektif global yang lebih luas. Sedangkan kelemahan yang dimiliki oleh mitra pengabdian diantaranya yaitu kurikulum pesantren cenderung kurang menekankan pada pengembangan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja modern seperti keterampilan teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran sastra sering kali menggunakan metode pembacaan dan analisis teks yang kurang interaktif sehingga dapat mengurangi minat dan antusiasme mahasiswa.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan kontribusi langsung bagi pengembangan kurikulum di STAI Nurul Iman Bogor, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan Islam lainnya dalam menghadapi tantangan serupa. Para peserta telah aktif mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Para peserta telah memiliki pengetahuan tambahan terkait penyiapan akreditasi prodi menuju unggul dengan mempraktikkan pengisian borang akreditasi. Para peserta juga telah memiliki referensi dalam mengimplementasikan metodologi pembelajaran bahasa dan sastra Arab melalui sebuah praktik sehingga mereka siap meningkatkan pengajarannya secara kreatif. Oleh karena itu, diharapkan hasil dari pengabdian ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan dan menginspirasi pembaruan kurikulum di perguruan tinggi lainnya.

## **6. UCAPAN TERIMA KASIH (*Acknowledgement*)**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang telah memberikan support dan kebijakan pada kegiatan pengabdian ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Koordinator Program Studi Doktor Linguistik Terapan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School Bogor dan STAI Nurul Iman Bogor yang telah memberikan izin serta membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan. Selain itu, disampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik. Semoga artikel ini memberikan banyak manfaat bagi penulis untuk terus bersemangat mengabdikan dan juga para pembaca.

## 7. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Albantani, A. M. (2018). Metode pembelajaran sastra. *Alfaz*, 6 (1), 17-30.
- Hartati, E. D. (2023). Implementasi pembelajaran bahasa Arab dengan metode *tamyiz* pada siswa di SMP IT Al Munadi Medan. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (1), 877-882.
- Khasanah, U. (2023). Metode pengajaran bahasa Arab dan unsur-unsurnya di program studi Pendidikan Bahasa Arab. *An-Najah: Jurnal Pengembangan dan Pembelajaran Islam*, 02 (04), 184-199.
- Lessy, D, et al (2022). Implementasi akreditasi program studi berbasis 9 kriteria menuju peringkat unggul. *Jurnal Idaarah*, VI (1), 14-33.
- Muthmainnah, W., Madi, F, N, B., & Rosid, A. (2016). Telaah Kurikulum pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember. *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 21 (1), 75-90.
- Nugraha, R, S., et al (2022). Pelatihan penyuntingan teks sastra terjemahan Arab-Indonesia bagi siswa MAN 1 Karanganyar Jawa Tengah. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6 (1), 58-68.
- Pakaya, et al. (2020). Peningkatan kemampuan bahasa Arab mahasiswa melalui strategi permainan kata (kartu kata) bitoqotul kalimah di universitas Muhammadiyah Gorontalo. *Insan Cita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Gorontalo*, 2 (1), 27-36.
- Perwira, et al. (2023). Telaah kurikulum bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Depok. *Jurnal Kajian Islam Modern*, 10 (01), 28-33.
- Sahidah, S., Purnawati, A, D., & Mawardi, A. (2023). Implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Ulil Amri. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (2), 89-95.
- Setiawan, R, A., & Alam, F, S. (2019). Implementasi Program Pementapan Bahasa Arab dan Shahsiah Mahasiswa Istanbul Sabahattin Zaim Universitas (IZU) Tahun 2019. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V 2019*, 191-198.
- Takdir. (2019). Metodologi pembelajaran bahasa Arab (Analisis pendekatan *quantum*). *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 1 (1), 1-7.
- Ulum, M., Zaman, B., Munawaroh, W., & Ummah, R. (2021). Pendampingan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode al-mubasyaroh untuk meningkatkan maharoh al-kalam peserta didik LIPS-SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo. *Al-Ijtima: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2), 159-173.
- Wilian, S., Ramdani, A & Kusumo, B. (2021). Pendampingan penyusunan instrument akreditasi program studi Magister Pendidikan IPA untuk menuju unggul. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4 (4), 456-463.
- Yusuf, M. (2019). Psikolinguistik dalam metodologi pembelajaran bahasa Arab di era postmetode. *Al Mi'yar*, 2 (2), 183-202.